

**ANALISIS SIKAP ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
MEMBACA ANAK DI SD NEGERI 1 KLIENG KECAMATAN
BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

DASRI FAIDZAH NUR

NIM. 140503118

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**ANALISIS SIKAP ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN
MINAT MEMBACA ANAK DI SD NEGERI 1 KLIENG KECAMATAN
BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

DASRI FAIDZAH NUR

NIM. 140503118

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

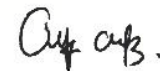
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

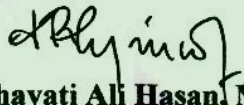
SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 27 Juli 2021
17 Dzulhijjah 1442 H
Darussalam-Banda Aceh

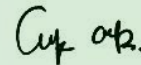
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS.
NIP.197307281999032002

Sekretaris,



Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP.198507072019032017

Penguji I,



Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP.197511022003122002

Penguji II,



Drs. Syukrinur, M.LIS.
NIP.196801252000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
NIP.196805111994021001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7557442 Situs: www.syariah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dasri Faidzah Nur
NIM : 140503118
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab Dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengejakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Dasri Faidzah Nur

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Sikap Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar**”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Suraiya, S.Ag., M.pd. selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran-saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Syukrinur, M.LIS. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada suami tercinta Ainul Yakin dan anak tersayang Muhammad Sultan Maulana yang telah penuh pengertian serta mendukung memberi semangat dan tulus menanti untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari penulis.
8. Teristimewa pula buat Ayahanda tercinta Safaruddin dan serta Ibunda tercinta Nyak Darwan dan Ayah mertua Ali Mansah beserta Ibu mertua Bismiah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Karya tulis ini juga penulis persembahkan kepada abang Faizin Syafriwandi, adek Miftahul Akbar , adek Budi Rahmat, adek Sri Wahyuni, serta adek Putriza Febrianti dan kepada seluruh keluarga besar yang terus memberikan

semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.

9. Terima kasih juga kepada kawan-kawan Sara Destri Maulina, Sari Destri Maulina, Ulfahmi Arisna, Afnani, Rusnianti, Roy Manza, Mahathir Wildan, dan kawan seperjuangan di Ilmu Perpustakaan angkatan 2014.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alam.*

Banda Aceh, 27 Juli 2021
Penulis,

Dasri Faidzah Nur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Analisis Sikap Orang Tua.....	10
1. Pengertian Analisis Sikap Orang Tua.....	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Orang Tua.....	13
3. Bentuk-Bentuk Sikap Orang Tua Terhadap Anak.....	15
4. Indikator Sikap Orang Tua.....	16
C. Minat Membaca Anak.....	18
1. Pengertian Minat Membaca Anak.....	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Anak.....	20
3. Langkah-Langkah Menumbuhkan Minat Membaca Anak.....	22
4. Indikator Minat Membaca Yang Baik Bagi Anak.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Objek Dan Subjek Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Kredibilitas Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Analisis Hasil Penelitian.....	44
BAB V : KESIMPULAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
- Lampiran 4 Instrumen Wawancara dengan Orang Tua Anak yang Bersekolah di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
- Lampiran 5 Lampiran Dokumentasi selama Penelitian dengan Orang Tua Anak yang Bersekolah di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Sikap Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”. Tujuan penelitian untuk mengetahui sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian terdiri dari 10 orang tua anak yang bersekolah di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua meyakini pentingnya minat baca anak dimulai dari lingkungan keluarga serta orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca tersebut. Orang tua merasa senang melihat anaknya mau membaca dengan menyediakan fasilitas untuk membaca dan memberikan hadiah, namun sebaliknya anak yang malas membaca diberikan hukuman. Walaupun orang tua telah memperlihatkan sikap yang baik dalam menumbuhkan minat baca anak di SD Negeri 1 Klieng, namun minat membaca anak masih tergolong rendah, terutama jika dilihat dari aspek rasa senang, rasa suka dan dorongan dalam diri untuk membaca. Namun, lihat dari aspek perhatian anak di SD Negeri 1 Klieng sudah terlihat baik, karena sebagian besar anak perhatian terhadap buku dan mengerjakan tugas.

Kata Kunci: *Analisis, Sikap Orang Tua, Minat Membaca Anak.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan jantung pendidikan. Sejalan dengan makin majunya zaman, tuntutan melek huruf (*literacy*) tidak cukup hanya dengan bisa membaca saja tanpa didukung tradisi membaca yang solid. Membaca menjadi kebutuhan dan kegiatan sehari-hari setiap manusia, membaca juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca sehingga kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia terutama di kalangan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Dengan membaca anak-anak akan mendapatkan bekal untuk masa depan mereka dan anak memperoleh berbagai macam ilmu dan informasi. Semakin banyak ilmu yang diperoleh semakin luas pula wawasannya. Agar mempunyai kebiasaan membaca, perilaku membaca harus ditanamkan sejak dini.¹

Berhasilnya sebuah proses pendidikan di sekolah, salah satunya dapat ditentukan dengan tingkat kegiatan membaca di kalangan siswanya, termasuk anak-anak yang sedang belajar di tingkat sekolah dasar. Kegiatan dan kemampuan membaca di kalangan siswa tersebut dalam terlaksana dengan baik, apabila disertai pula dengan minat tinggi untuk membaca.

¹ Anggraini, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK di Kecamatan Pulung, *Jurnal Ilmu Informasi dan perpustakaan Vol 1 No 2*, tahun 2016, h. 2.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.² Seorang anak akan mempunyai minat membaca yang baik apabila anak tersebut telah memiliki empat aspek yakni aspek kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkap seberapa jauh subjek menyadari, mengetahui dan memahami manfaat membaca. Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang mengungkap perhatian dan ketertarikan subjek dalam membaca. Aspek rasa senang, yaitu aspek yang mengungkap seberapa besar rasa senang subjek terhadap kegiatan membaca dan aspek frekuensi, yaitu aspek yang mengungkap seberapa sering subjek melakukan aktivitas membaca.³

Keempat aspek minat membaca anak tersebut, ditentukan juga oleh keterlibatan sikap orang tua. Sikap orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua yang berkaitan dengan tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.⁴ Sikap orang tua dalam meningkatkan minat baca anak merupakan sebuah perilaku yang dilakukan orang tua dengan menjadikan dirinya sebagai guru bagi anak, sehingga akan mempermudah anak untuk membiasakan membaca sejak usia dini. Dalam lingkungan keluarga orang tua hendaknya bersikap mendukung secara aktif terlibat bagi kegiatan membaca anaknya dengan memberikan arahan

² Ginting, Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Ketrampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 04/Th. IV/ Juli 2015, h.17-35.

³ Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2015), h. 18.

⁴ Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 153.

kepada anak untuk melakukan kegiatan membaca, seperti menemani anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sekolah.⁵

Salah satu bentuk sikap orang tua dalam meningkatkan ialah memberikan perhatian secara khusus terhadap kegiatan membaca anak. Salah satu caranya agar menarik perhatian yaitu penciptaan kebiasaan dengan beragam cara. Pembentukan kebiasaan membaca pada anak dari kecil yang dilakukan hingga pada masa dewasa akan menjadikan membaca tanpa rasa berat.⁶ Begitu juga para orang tua anak-anak yang sedang belajar di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dituntut memiliki sikap mendukung peningkatan minat membaca anak-anaknya.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui informasi bahwa Sebagian siswa pada SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, masih terlihat rendah minat dan keinginan membaca. Dimana anak baru terlihat membaca apabila guru sudah memandunya, sangat jarang dijumpai anak yang ada di SD Negeri 1 Klieng yang memiliki kesadaran khusus untuk membaca baik di perpustakaan sekolah maupun di lingkungan sekolahnya. Tidak hanya minim minat membaca di perpustakaan, anak-anak juga jarang terlihat membaca buku-buku pelajaran di perpustakaan.

Minat baca anak yang masih minim di SD Negeri 1 Klieng anak tidak akan meningkat dengan baik, apabila tidak dibiasakan dengan latihan dan arahan dari pihak lain, termasuk orang tua dari anak tersebut. Artinya seorang orang tua

⁵ Anna Yulia, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 45

⁶ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 57.

yang ingin anaknya mempunyai perilaku gemar membaca, semestinya memiliki sikap untuk mendukung kegiatan membaca anaknya. Sikap mendukung tersebut dapat dilakukan dengan mengontrol kegiatan membaca anak setiap harinya, menyediakan buku-buku bacaan bagi anak serta juga memberikan hadiah kepada anak yang rajin membaca.

Berdasarkan fakta di lapangan jika diamati terutama di lingkungan SD Negeri 1 Klieng masih terdapat sebagian orang tua yang kurang perhatian dalam kegiatan membaca anak. Namun, ada juga orang tua yang memiliki sikap mendukung minat baca anak dengan cara melakukan mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas sekolah, menemani anak berkunjung ke perpustakaan untuk membaca, mengajarkan anak dengan membaca sebelum masuk kelas serta mengingatkan anak terhadap pelajaran yang telah dipelajari di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai sikap orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Sikap Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa manfaat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yakni:

- a. Bagi siswa kajian ini menjadi masukan untuk terus meningkatkan minat membaca di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
- b. Penelitian lanjutan bagi penulis lain atau sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai topik yang berkaitan dengan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul analisis sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Untuk memperoleh gambaran dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian maka penulis memberikan penjelasan mengenai judul karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang perlu diberikan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.⁷ Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.⁸ Menurut Hadianto dan Makinuddin analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria.⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa analisis adalah cara penyelesaian suatu masalah hingga terbukti kebenarannya atau dengan kata lain menyelidiki suatu masalah dan peristiwa hingga menemukan fakta yang baru. Maka analisis yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kegiatan

⁷ Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2012), h. 103-105

⁸ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*, (Jakarta : Bmi Aksara, 2015), h. 53

⁹ Hadiyanto dan Makinuddin, *Analisis Sosial*, (Bandung : Yayasan Akatiga, 2014), h. 20.

mencari informasi sikap orang tua terhadap minat membaca anak yang ada di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

2. Sikap Orang Tua

Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek.¹⁰ Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek. Kemudian sikap memiliki beberapa komponen-komponen yakni komponen kognitif merupakan komponen yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi suatu objek, komponen afektif merupakan komponen yang menyangkut masalah emosional seseorang terhadap suatu objek, dan komponen konatif merupakan komponen perilaku yang menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan suatu objek yang dihadapinya. Ketiga komponen tersebut saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.¹¹ Orang tua adalah ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat.¹² Orang tua adalah ayah dan ibu yang secara sadar mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan.¹³ Sikap orang tua adalah suatu reaksi atau respon orang tua yang muncul dari seorang orang tua terhadap objek yang kemudian

¹⁰ Damiami, *Perilaku Konsumen, edisi ke-1*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 21.

¹¹ Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2015), h. 4

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 1.

¹³ Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2044), h. 19.

memunculkan perilaku orang tua terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah orang yang menjadi pendidik utama bagi anak-anaknya sehingga membentuk kepribadian anak itu sendiri. Adapun sikap orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perhatian dan tindakan atau perilaku yang meliputi komponen kognitif, afektif, dan konatif orang tua (wali murid) di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar agar anak-anaknya mau membaca.

3. Minat Baca Anak

Minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa minat membaca itu bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca.¹⁵ Minat baca anak adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang anak terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.¹⁶ Minat baca anak berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) anak untuk membaca. Minat baca anak adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang

¹⁴ Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2010), h. 3.

¹⁵ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2012), h. 283

¹⁶ Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung; Angkasa, 2015), h. 16.

terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.¹⁷

Adapun minat baca anak yang dimaksud dalam penelitian ini ialah minat baca anak SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar yang meliputi aspek rasa senang, perhatian, rasa suka dan dorongan diri anak untuk membaca.



¹⁷ Tampubolon, *Mengembangkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2015), h. 198

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Untuk menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Kajian yang ditulis oleh Umu Kulsum dengan judul “*Pengaruh Sikap Orang Tua terhadap Minat Baca Anak di SD N Demangan I Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta*”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *pertama*, Pengaruh sikap orang tua terhadap minat baca anak di SDN Demangan I tergolong sedang atau cukup dilihat dari hasil analisis product moment diperoleh $r_{xy} = + 0,540$, *Kedua* Hipotesis dalam penelitian ini terbukti “ada pengaruh sikap orang tua terhadap minat baca anak”. Sesuai dengan hasil analisis korelasi product moment $r_{xy} = = 0.540$ yang berarti positif. (3) Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak di SDN Demangan I. Dalam penelitian ini penulis membagi kendala-kendala yang dihadapi orang tua menjadi 3 yaitu: a. Kendala yang terdapat pada diri orang tua sendiri b. Kendala yang terdapat dalam diri anak c. Kendala yang terdapat lingkungan luar atau orang lain.¹⁸

¹⁸ Umu Kulsum, Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak di SD N Demangan I Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), h. ii

Penelitian Cintamy dengan judul “*Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Tempel Yogyakarta*”. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh sikap orang tua terhadap minat baca siswa di SMP Negeri I Tempel. Hal ini dilihat dari besarnya angka indeks r_{xy} yang dihasilkan (yaitu 0,507) angka indeks ini terletak antara 0,40-0,599. hal ini berarti bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh yaitu sedang atau cukup.¹⁹

Kedua kajian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variabel penelitian yakni sikap orang tua dan minat baca anak. Namun, secara metodologis kajian ini memiliki perbedaan mendasar, dimana kajian sebelumnya melihat aspek hubungan saling pengaruh antara variabel sikap orang tua terhadap minat baca anak. Sedangkan kajian peneliti lakukan bersifat deskriptif kualitatif yakni fokus pada aspek sikap orang tua terhadap minat baca anak-anaknya.

B. Analisis Sikap Orang Tua

1. Pengertian Analisis Sikap Orang Tua

Analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria.²⁰ Analisis adalah proses pemecahan masalah ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk

¹⁹ Cintamy, *Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Tempel Yogyakarta*, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), h. ii.

²⁰ Hadiyanto dan Makinuddin, *Analisis Sosial*, (Bandung : Yayasan Akatiga, 2014), h. 20.

mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.²¹ Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.²²

Sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.²³ Sikap atau *attitude* sebagai suatu reaksi pandangan atau perasaan seorang individu terhadap objek tertentu. Walaupun objeknya sama, namun tidak semua individu mempunyai sikap yang sama, hal itu dapat dipengaruhi oleh keadaan individu, pengalaman, informasi dan kebutuhan masing-masing individu berbeda. Sikap seseorang terhadap objek akan membentuk perilaku individu terhadap objek.²⁴

Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negatif.²⁵ Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari oleh individu dalam hidupnya.²⁶

²¹ Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2012), h. 103-105

²² Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*, (Jakarta : Bmi Aksara, 2015), h. 53

²³ Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2010), h. 3.

²⁴ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Refika Aditama, 2004), h. 160.

²⁵ Sarlito & Meinarno, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009), h. 151.

²⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 45.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai sikap, maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu reaksi atau respon yang muncul dari seorang individu terhadap suatu objek. Sikap juga dapat dikatakan sebagai suatu perwujudan adanya kesadaran terhadap lingkungannya. Proses yang mengawali terbentuknya sikap adalah adanya objek di sekitar individu memberikan stimulus yang kemudian mengenai alat indra individu, informasi yang ditangkap mengenai objek kemudian diproses di dalam otak dan memunculkan suatu reaksi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Orang Tua

Adapun faktor yang mempengaruhi pembentuk sikap orang tua yaitu terdiri dari faktor internal dan eksternal.

(1) Faktor Internal

Faktor internal pembentuk sikap adalah pemilihan terhadap objek yang akan disikapi oleh individu, tidak semua objek yang ada disekitarnya itu disikapi. Objek yang disikapi secara mendalam adalah objek yang sudah melekat dalam diri individu. Individu sebelumnya sudah mendapatkan informasi dan pengalaman mengenai objek, atau objek tersebut merupakan sesuatu yang dibutuhkan, diinginkan atau disenangi oleh individu kemudian hal tersebut dapat menentukan sikap yang muncul, positif maupun negatif.²⁷

(2) Faktor Eksternal

Secara eksternal pengalaman yang kuat, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan

²⁷ Gerungan, *Psikologi Sosial...*,h. 166-167.

dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional.²⁸ Pembentukan sikap seorang individu juga dipengaruhi oleh adanya interaksi dengan sekitarnya melalui proses yang kompleks. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seorang individu yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal mencakup dua pokok yang membentuk sikap manusia, yaitu:

- a. Interaksi kelompok, pada saat individu berada dalam suatu kelompok pasti akan terjadi interaksi. Masing-masing individu dalam kelompok tersebut mempunyai karakteristik perilaku. Berbagai perbedaan tersebut kemudian memberikan informasi atau keteladanan yang diikuti sehingga membentuk sikap.
- b. Komunikasi, melalui komunikasi akan memberikan informasi. Informasi dapat memberikan sugesti, motivasi dan kepercayaan. Informasi yang cenderung diarahkan negatif akan membentuk sikap yang negatif, sedangkan informasi yang memotivasi dan menyenangkan akan menimbulkan perubahan atau pembentukan sikap positif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa pengalaman pribadi dan keadaan emosional. Pengalaman terhadap suatu objek yang memberikan kesan menyenangkan atau baik akan membentuk sikap yang positif, pengalaman yang kurang menyenangkan akan membentuk sikap negatif. Sedangkan faktor emosional, lebih pada kondisi secara psikologis seorang individu, perasaan tertarik, senang, dan perasaan membutuhkan akan membentuk

²⁸ Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya...*, h. 38.

sikap positif, sedangkan perasaan benci, acuh, dan tidak percaya akan membentuk sikap negatif. Sedangkan faktor eksternal pembentuk sikap, mencakup pengaruh komunikasi, interaksi kelompok dan pengaruh kebudayaan.

3. Bentuk-Bentuk Sikap Orang Tua Terhadap Anak

Menurut Singgih terdapat berbagai macam sikap orang tua terhadap anak, seperti:²⁹

- (1) Mengekang dan tidak membiarkan anak memiliki ruang gerak sendiri, tidak mengizinkan anak memiliki pendapat sendiri, minat berbeda atau melakukan sesuatu yang berbeda. Akibatnya anak tumbuh menjadi orang yang bergantung pada orang lain. Menjadi keras kepala dan sulit diatur. Gaya mendidik seperti ini diperlukan lebih banyak pada usia dini dan hendaknya semakin demokratis ketika remaja dan semakin dewasa.
- (2) Sikap orang tua yang ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginan anak. Akibatnya anak menjadi tampak kurang matang atau manja walaupun tampak responsif dalam belajar, mementingkan diri sendiri, kurang percaya diri, mudah menyerah dalam menghadapi masalah dan kesulitan bahkan tidak jarang perilaku menjadi agresif.
- (3) Sikap yang terbuka antara orang tua dan anak. Orang tua membuat aturan yang disepakati bersama. Akibatnya anak menjadi mandiri, tegas terhadap diri sendiri dan memiliki kemampuan introspeksi serta pengendalian diri, mudah bekerjasama dengan orang lain dan kooperatif terhadap aturan,

²⁹ Singgih, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), h. 33-35.

lebih percaya diri akan kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas, memiliki ketrampilan sosial yang baik dan terampil menyelesaikan permasalahan, kreatif, bermotivasi dan berprestasi.

4. Indikator Sikap Orang Tua

Sikap yang ditunjukkan seorang individu terhadap objek, mempunyai struktur yang terdiri dari beberapa komponen. Azwar menjelaskan komponen dalam struktur sikap yaitu:³⁰

- (1) Komponen kognitif, yaitu suatu kepercayaan dan pemahaman seorang individu pada suatu objek melalui proses melihat, mendengar dan merasakan. Kepercayaan dan pemahaman yang terbentuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai objek tersebut.
- (2) Komponen afektif, yaitu komponen yang berhubungan dengan permasalahan emosional subjektif individu terhadap sesuatu.
- (3) Komponen perilaku atau konatif, yaitu kecenderungan berperilaku seorang individu terhadap objek yang dihadapinya.

Sikap individu perlu diketahui arahnya, negatif atau positif. Untuk mengetahui arah sikap manusia dapat dilihat dari komponen-komponen sikap yang muncul dari seorang individu. Sarlito dan Eko juga menjelaskan bahwa sikap adalah konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif berisi pemikiran dan ide-ide yang berkenaan dengan objek sikap, misalnya meliputi penilaian, keyakinan, kesan, atribusi, dan tanggapan mengenai objek sikap. Komponen afektif merupakan komponen yang

³⁰ Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya...*, h. 38.

meliputi perasaan atau emosi seseorang terhadap objek sikap. Komponen afektif pada sikap seseorang dapat dilihat dari perasaan suka, tidak suka, senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Sedangkan komponen konatif, dapat dilihat melalui respon subjek yang berupa tindakan atau perbuatan yang dapat diamati.³¹

Menurut Walgito mendeskripsikan komponen sikap yakni sebagai berikut:³²

- (1) Kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan terhadap objek sikap.
- (2) Afektif, yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap.
- (3) Konatif, yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

Komponen sikap dapat digunakan untuk menilai bagaimana sikap seseorang terhadap objek sikap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa komponen sikap mencakup tiga aspek yaitu, komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif berupa pemahaman, pengetahuan, pandangan dan keyakinan seseorang terhadap objek sikap. Komponen afektif yaitu perasaan senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen konatif yaitu kecenderungan bertindak terhadap objek sikap yang menunjukkan intensitas sikap yaitu besar kecilnya intensitas bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

³¹ Sarlito & Meinarno, *Psikologi Sosial...*, h. 154.

³² Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2010), h. 19.

C. Minat Membaca Anak

1. Pengertian Minat Membaca Anak

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang selalu diikuti dengan perasaan yang akhirnya memperoleh kepuasan.³³ Darmono mengungkapkan, mengenai minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak akan sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas tersebut. Disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan aktivitas.³⁴ Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁵ Selain itu, minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya.³⁶

Berdasarkan beberapa pengertian dari berbagai ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan seperti keinginan, hasrat terhadap sesuatu tanpa ada suatu paksaan. Dengan kata lain, keinginan dari diri sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain.

Minat baca yaitu suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang terdapat dalam bacaan. Minat baca merupakan kemampuan

³³ Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 192

³⁴ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2001), h. 182

³⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 45.

³⁶ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 27.

seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terdapat dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Selain itu, minat baca merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.³⁷

Minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.³⁸ Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca. Selain itu, pendapat yang lain menyatakan bahwa minat tidak dimiliki oleh seseorang begitu saja, namun merupakan sesuatu yang dikembangkan.³⁹

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat, akan mewujudkan dalam bentuk kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya dengan kemauannya sendiri, tanpa ada paksaan. Minat baca akan tinggi apabila anak sering dihadapkan oleh bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam hal ini, orang tua perlu memotivasi anak dan menemaninya saat membaca untuk berbagai keperluan. Anak sudah terbiasa membaca, akan gemar membaca dan menjadikan membaca menjadi kebutuhan hidup. Maka dapat disimpulkan, minat baca adalah suatu dorongan atau rasa tertarik untuk melakukan kegiatan membaca dengan

³⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 141

³⁸ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 27.

³⁹ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca...*, h. 27.

kesadaran sendiri yang bertujuan untuk mendapatkan makna atau memperoleh pengetahuan dari suatu bacaan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Anak

Ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi minat membaca anak, yaitu faktor personal dan faktor institusional.

(1) Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis.

(2) Faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri anak yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya anak.⁴⁰

Semua objek tidak dapat terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Hal-hal tersebut dapat muncul dari dalam maupun luar. Tidak terkecuali dengan minat baca. Minat baca anak yang berkembang pada diri anak dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:

(1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental

Minat berubah mengikuti perubahan fisik dan mental. Jenis bacaan pula akan berubah mengikuti level perkembangan dan kematangan pribadi.

(2) Minat bergantung pada kesiapan belajar

Kesempatan belajar anak yang paling baik ketika anak berada di lingkungan rumah. Hal itu karena rumah merupakan stimulus paling awal dan

⁴⁰ M. Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung: Mizania, 2007), h. 34.

tempat belajar paling utama untuk belajar membaca dan mempertahankannya sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan.

(3) Minat diperoleh dari pengaruh budaya.

Budaya adalah kebiasaan yang bersifat permanen dan hal ini sangat mempengaruhi dengan kebiasaan untuk membaca. Secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi minat membaca menjadi tinggi yang dikarenakan kebiasaan membaca yang sudah membudaya.

(4) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi

Ketika seseorang telah mendapatkan manfaat dari kegiatan membaca, maka akan menimbulkan reaksi yang positif. Reaksi tersebut membuat seseorang ingin mengulangi lagi sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan meningkatkan kualitas minat baca.

(5) Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak

Apabila seseorang yakin bahwa membaca akan menjadikannya mempunyai wawasan yang luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan dilakukan secara terus menerus melakukan kegiatan membaca hingga tua.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca anak sangat ditentukan oleh banyak faktor termasuk faktor sikap orang tua yang menjadi bagian dari kehidupan anak sejak usia dini.

⁴¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 146.

3. Langkah-Langkah Menumbuhkan Minat Membaca Anak

Beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan minat baca pada anak, diantaranya adalah:⁴²

- (1) Biasakan anak untuk membaca dengan suara yang keras kurang dari 30 menit, dan setelah itu biarkan anak membaca dengan caranya sendiri.
- (2) Menciptakan suasana rumah dengan berbagai macam bahan bacaan. Biarkan anak membaca pada bahan bacaan yang paling disukai sesuai dengan perkembangan usianya.
- (3) Perlihatkan kepada anak saat sedang membaca atau menulis, karena dengan demikian anak akan cepat meniru apa yang kita kerjakan.
- (4) Melatih anak untuk menulis sesuatu dengan gaya bahasanya dan kemudian membacanya didepan seluruh anggota keluarga.
- (5) Mintalah kepada anak untuk membacakan sesuatu yang kita butuhkan, meski kita pun bisa melakukannya untuk melatih anak terlibat dalam sebuah sosialisasi.
- (6) Mengkaji isi sebuah bacaan bersama anak, tanya jawab kosa kata yang sekiranya belum mereka ketahui.
- (7) Bercerita, ajak anak untuk bercerita dari buku yang pernah mereka baca dengan cara memintanya untuk membacakan isi cerita kepada kita.
- (8) Sediakan alat tulis dimana anak bisa menulis dan kemudian membacakan tentang yang kegiatan pernah dialaminya sehari-hari atau kegiatan yang akan mereka lakukan untuk esok hari.

⁴² Munandar, *Memupuk Minat untuk Membaca*, (Jakarta: IKAPI, 2012), h. 30-32.

(9) Jalin komunikasi dengan gurunya di sekolah, tanyakan tentang perkembangan belajar anak di sekolah, serta apa yang bisa kita lakukan untuk perkembangan belajarnya.

(10) Sering berkunjung ke perpustakaan atau toko buku, sehingga anak bisa tahu macam-macam buku bacaan, dan yang paling penting adalah jadilah orang tua pembaca.

Sementara itu, Tarigan mengemukakan bahwa guna meningkatkan minat baca anak ada banyak cara yang perlu dilakukan, yaitu:⁴³

(1) Berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin.

Haruslah kita sadari bahwa orang yang dapat membaca dengan baik adalah orang yang biasa berpikir dengan baik pula.

(2) Biasakanlah untuk dapat memilih bacaan yang baik dan kita butuhkan.

Masalah yang sering kita hadapi adalah kita dapat belum dapat memilih buku bacaan yang baik, juga karena terbentur oleh sempitnya waktu hingga kita tidak dapat membaca buku dalam jumlah yang banyak. Oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam memilih bahan bacaan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, menyediakan bahan bacaan, pemilihan bahan yang baik, memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca dan penyediaan waktu untuk

⁴³ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Jakarta: Penerbit Angkasa, 2000), h. 76

membaca. Menurut Dalman ada beberapa cara untuk menumbuhkan minat baca anak, yaitu:

(1) Bacakan buku sejak anak lahir

Pada masa 0-2 tahun, perkembangan otak manusia sangat pesat dan reseptif (mudah menyerap dengan memori yang kuat), apabila anak dikenalkan sejak dini, maka anak akan mempunyai minat baca yang tinggi.

(2) Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya

Bahan bacaan akan menjadi kebutuhan anak untuk menginterpretasikan suatu bacaan. Hal ini akan menuntut anak untuk memahami bacaan dan membaca secara berulang-ulang.

(3) Ajak anak ke toko buku/perpustakaan

Mengajak anak ke perpustakaan akan mengenalkan anak pada bahan-bahan bacaan sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar. Oleh karena itu, anak akan termotivasi untuk membaca bacaan yang mereka lihat.

(4) Beli buku yang menarik minat anak

Buku yang menarik akan membuat anak membuka dan membaca sehingga luangkan untuk membeli buku tersebut agar anak membaca.

(5) Sisihkan uang untuk membeli buku

Ketersediaan buku bacaan yang dibeli akan menumbuhkan kesadaran pentingnya membaca.

(6) Nonton filmnya dan belikan bukunya

Hal ini dapat dilakukan agar anak tidak menciptakan kebiasaan melihat film tetapi tetapi membaca juga perlu untuk dibiasakan agar menjadi kebiasaan.

(7) Ciptakan perpustakaan keluarga

Bahan bacaan yang bervariasi akan menciptakan kondisi mengonsumsi buku-buku setiap hari sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari.

(8) Tukar buku dengan teman

Menukarkan buku dengan teman akan menumbuhkan ketertarikan dengan bahan bacaan yang lain. Bahan bacaan juga akan bertambah dan informasi yang didapatkan juga semakin luas.

(9) Hilangkan penghambat seperti televisi atau *playstation*

Pengaruh menonton televisi atau bermain *playstation* membuat anak malas membaca. Peranan orang tua dan guru sangat penting. Ada baiknya mendorong anak senang membaca dengan berbagai tugas yang berkaitan dengan kegiatan membaca supaya terbiasa dan menyukai bahan bacaan.

(10) Beri hadiah yang memperbesar semangat membaca

Suatu respon diakibatkan oleh adanya rangsangan/ stimulus. Hadiah adalah salah satu stimulus yang dapat menimbulkan respon pada anak agar lebih gemar membaca.

(11) Jadikan buku sebagai hadiah

Hadiah merupakan pemberian yang penting. Penerima hadiah dituntut untuk menghargai pemberian hadiah orang lain. Seperti halnya apabila hadiah tersebut adalah buku, maka penerima hadiah buku harus menghargai dengan membaca buku tersebut.

(12) Jadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan sehari-hari

Kebiasaan membaca akan terbentuk apabila adanya pembiasaan. Jika seseorang terbiasa membaca maka membaca akan dijadikan suatu kebutuhan setiap hari.

(13) Dramatisasi buku yang Dibaca

Luangkan waktu untuk melihat atau mengecek kembali buku yang telah dibaca. Kegiatan mendramatisir ini tanpa sadar akan menjadi sebuah pengulangan dalam membaca.⁴⁴

Berdasarkan uraian upaya-upaya di atas, minat baca anak dipengaruhi oleh berbagai hal. Namun, yang paling berpengaruh yaitu kreativitas orang tuanya dalam menumbuhkan minat baca. Hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki waktu paling banyak ketika di rumah. Ada baiknya orang tua mulai memperhatikan anak-anak ketika di rumah untuk menjadikan aktivitas anak dengan kegiatan membaca sehingga minat baca anak dapat ditumbuhkan.

⁴⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 146-148

4. Indikator Minat Membaca Yang Baik Bagi Anak

Ada beberapa indikator minat membaca yang baik bagi anak dapat berupa perasaan senang, perhatian, rasa suka dan dorongan dalam diri. Menurut Fauzi minat baca dapat diukur dengan indikator-indikator berikut:⁴⁵

(1) Perasaan senang terhadap membaca

Perasaan senang adalah perasaan mometan dan intensional, intensional adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan di sini terbagi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang sehingga akan timbul sebuah sikap. Seorang anak yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap kegiatan membaca, maka ia akan selalu aktif dalam membaca. Kemudian tidak merasa terpaksa dalam melakukan kegiatan membaca dan tidak merasakan bosan tentang apa yang dibaca.

(2) Perhatian dalam Kegiatan Membaca

Perhatian anak sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan membaca dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat anak dalam membaca. Perhatian membaca adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada apa yang dibaca sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian dalam membaca adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu dari suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran

⁴⁵ Fauzi, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung: Mizam Pusaka, 2007), h. 29-32

untuk menyertai suatu aktivitas. Aktivitas membaca anak yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

(3) Rasa untuk membaca

Minat baca anak juga dapat diukur dengan melihat rasa suka anak terhadap kegiatan membaca. Rasa suka tersebut terlihat dari berapa sering anak membaca dalam kesehariannya dan bahkan lebih memilih membaca dari pada melakukan kegiatan lainnya, terutama pada saat dihadapi dengan kegiatan pembelajaran.

(4) Dorongan diri untuk membaca

Dorongan dalam diri anak juga menjadi salah satu aspek yang dapat dijadikan bagian indikator minat baca anak. Dalam hal ini anak memiliki keinginan tersendiri untuk membaca sebagai tuntutan dalam memenuhi berbagai tugas-tugas sekolahnya. Dorongan dalam diri untuk membaca ini juga dilakukan oleh anak karena keinginan mengetahui informasi-informasi yang diinginkannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia yang diteliti.⁴⁶ Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁴⁷ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.⁴⁸

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang

4. ⁴⁶ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaj Rosda Karya, 2006), h.

⁴⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 2013), h. 58

⁴⁸ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif...*, h. 4.

diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitiannya pada bulan Juni 2021. Alasan pemilihan lokasi ini didasari temuan penelitian awal yang penulis lakukan bahwa sebagian orang tua yang minim perhatiannya terhadap minat baca anak.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.⁵⁰ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk

⁴⁹ Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 67.

⁵⁰ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 78.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 171.

menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵² Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁵³ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah 10 orang tua siswa SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁴ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara dengan informan kunci, dokumentasi dan hasil observasi lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵⁵ Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur. Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi

⁵² Muhammad Faisal, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), hal. 92.

⁵³ Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 67.

⁵⁴ Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,... h. 132.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 132.

dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artiker dan situs internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik yaitu:

a. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁵⁶ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Adapun informan yang diwawancarai terdiri 10 orang tua siswa di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam. Pemilihan 10 orang informan ini dikarenakan mengingat waktu penelitian yang terbatas. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga,

⁵⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.,h. 118

penciuman, mulut dan kulit.⁵⁷ Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung kegiatan anak serta orang tua dalam membaca.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁸ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil sekolah dan foto-foto saat penelitian.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁵⁹ Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁶⁰

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi saat dilakukan penelitian. Dimana dalam hal ini peneliti

⁵⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*, h. 143

⁵⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

⁵⁹ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 165.

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja. Rosdakarya., 2012), h. 103-105.

melakukan pengamatan secara berkelanjutan terhadap minat baca anak serta dukungan orang tua terhadap kegiatan membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam.

b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara secara lebih cermat dan berkesinambungan, agar kepastian data terkait sikap orang tua terhadap minat baca anak dapat diketahui secara utuh dan menyeluruh terkait sikap orang tua terhadap minat baca anak SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam.

c. Triangulasi

Langkah triangulasi ini peneliti lakukan untuk melakukan pengecekan terhadap data dari berbagai sumber informasi yang peneliti dapatkan di lapangan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh baik hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan verifikasi atau mengkritisi data yang sudah ditemukan dengan membanding-bandingkan data tersebut guna memperoleh gambaran umum terkait sikap orang tua terhadap minat baca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

e. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

Adapun yang penulis lakukan ialah memperpanjang pengamatan ketika data tidak atau terjadi kesalahan pada data penelitian. Dengan diadakannya perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbuka kepada peneliti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Setelah adanya keterbukaan dari informan, peneliti bisa mengecek kembali apakah data yang sudah didapatkan tetap sama atau ada bedanya, ketika terjadi perbedaan maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-tegas, memper-pendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian atau kritikan terhadap data-data informasi yang didapatkan di lapangan, terkait sikap orangtua terhadap minat baca anak.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya. Pada tahap ini data yang sudah dianggap valid sesuai dengan masalah yang diteliti, maka disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁶¹ Pada tahap ini peneliti menarik suatu kesimpulan dari masalah yang diajukan yakni terkait sikap orangtua terhadap minat membaca anak.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar beralamat di Jln. Mesjid Kemukiman Klieng yang memiliki lintang 5.396841 dan bujur 95.50964399999998 dan memiliki ketinggian 30 dari permukaan laut. Saat ini SD Negeri 1 Klieng berakreditasi C. Sebagaimana lembaga pendidikan SD Negeri 1 Klieng juga memiliki Visi dan Misi, yaitu sebagai berikut:

1. Visi Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng

Mewujudkan kelulusan yang memiliki ilmu pengetahuan yang berwawasan global, cerdas, terampil, yang didasari oleh keimanan serta berbudi yang luhur sesuai dengan syariat Islam.

2. Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng

- a. Menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan tertib serta berprestasi.
- b. Menumbuhkembangkan rasa Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ) terhadap Allah SWT.
- c. Menumbuhkembangkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)
- d. Menjalinkan hubungan yang harmonis serta agamis di antara warga sekolah dan warga sekitarnya.

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, maka SD Negeri 1 Klieng memiliki tujuan, yaitu:

1. Meraih prestasi akademik/non akademik secara maksimal.
2. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke bidang berikutnya.
3. Mengamalkan ilmu agama islam secara sungguh-sungguh yang didasari oleh Iman dan Taqwa (IMTAQ) terhadap Allah SWT.
4. Menjadikan sekolah yang kondusif sebagai tempat pembelajaran yang diminati oleh masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Sikap Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng

Sikap orang tua terhadap minat baca anak menurut Walgito dapat dilihat dengan aspek kognitif, afektif dan konatif.⁶² Begitu juga sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak yang bersekolah di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh.

Dilihat dari aspek kognitif, orang tua anak yang sekolah di SD Negeri 1 Klieng meyakini perlunya minat baca anak dibentuk dari lingkungan rumah dan orang tua juga meyakini pentingnya menumbuhkan minat baca anak. Berdasarkan temuan penelitian diperoleh keterangan orang tua seperti pada tabel di bawah ini.

⁶² Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2010), h. 19.

Tabel 4.1 Sikap Orang Tua menumbuhkan minat membaca anak Berdasarkan
Komponen Kognitif

No	Pernyataan Kognitif	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Keyakinan orang tua perlunya minat baca anak dibentuk dari rumah	10	0
2	Keyakinan orang tua akan peran pentingnya dalam menumbuhkan minat baca anak	9	1

Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa mayoritas orang tua yakin bahwa minat baca itu perlu dibentuk mulai dari lingkungan rumah. Tidak hanya itu, orang tua juga percaya orang tua mempunyai peranan yang penting dalam menumbuhkan minat baca seorang anak.

Dilihat dari aspek afektif sikap orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak SD Negeri 1 Klieng yang terdiri dari rasa senang serta melakukan sesuatu tindakan bagi anak-anak yang malas membaca. Berdasarkan keterangan 10 orang orang tua yang dijadikan informan menyatakan “senang” melakukan kegiatan untuk membuat anak mau membaca.⁶³

Rasa senang ini tersebut tentu terlihat dari sikap orang tua sehari-hari pada anak seperti sikap saat melihat anak malas atau rajin membaca. Sebagian orang tua memarahi anaknya, memberikan teguran, memberikan

⁶³ Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 14 Juni 2021

ancaman larangan bermain dan menahan jajan anak serta membujuk anak agar mau membaca.⁶⁴

Sementara itu bagi anak yang rajin membaca, orang tua memberikan sikap positif seperti memberikan hadiah, memberikan semangat supaya lebih rajin membaca, memberi hadiah berupa pakaian, membelikan buku agar menambah ilmu pengetahuan, membelikan makanan dan mainan.⁶⁵

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka jelaslah bahwa dilihat dari aspek afektifnya bahwa sikap orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak sudah tergolong baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar orang tua yang anaknya bersekolah di SD Negeri 1 Klieng merasa tidak senang terhadap perilaku anak yang malas membaca, bahkan bagi anak yang malas membaca ini diberikan sanksi berupa hukuman seperti mengurangi jajan ke sekolah.

Sementara itu sebaliknya, sikap orang tua memperlihatkan sikap yang baik dalam menumbuhkan minat baca anak, yang digambarkan dengan perilaku dukungan terhadap anak yang rajin membaca baik dengan memberikan hadiah dan lain sebagainya yang dapat membuat anak terus berminat untuk membaca.

Dilihat dari aspek konatif sikap orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak SD Negeri 1 Klieng baik ditinjau dari kegiatan orang tua di rumah maupun usaha penyediaan fasilitas membaca di rumah.

Berdasarkan keterangan 10 orang orang tua yang dijadikan informan menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua di rumah dalam

⁶⁴ Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 15 Juni 2021

⁶⁵ Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 17 Juni 2021

menumbuhkan minat baca anak ialah melarang anak bermain saat jam belajar, membeli buku, mengajari bagian yang bisa pada anak, membelikan mainan agar anak mau membaca, membujuk anak agar mau membaca, memberikan janji sesuatu kepada anak, memberikan hadiah, memberikan buku-buku cerita yang ada gambar ataupun cerita-cerita legenda kisah-kisah nyata masa lalu yang dapat membuat anak mau membaca.⁶⁶

Dalam upaya menumbuhkan minat baca anak, orang tua mengambil sikap menyediakan fasilitas untuk membaca kepada anak, seperti memberikan akan buku, membelikan buku, memberikan bahan bacaan melalui hp serta memberikan tontonan yang baik agar mau membaca.⁶⁷

2. Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng

Minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng dalam kajian ini dilihat dari aspek rasa senang, perhatian, rasa suka dan dorongan diri anak untuk membaca.

a. Rasa Senang

Tabel 4.2 Rasa Senang

No	Pernyataan Kognitif	Jawaban	
		Membaca	Main Game
1	Kesenangan membaca atau bermainan game anak	2	8
2	Bermain sama teman atau membaca buku	2	8

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

⁶⁶ Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 16 Juni 2021

⁶⁷ Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 17 Juni 2021

Berdasarkan tabel 4.2 atas menjelaskan bahwa minat baca anak dilihat keinginan anak membaca dan bermain game, anak-anak lebih memilih bermain game. Dimana dari 10 orang tua yang diwawancarai terdapat 8 orang tua mengatakan anaknya lebih suka bermain dan hanya 2 orang yang menyatakan anaknya suka membaca dari pada bermain. Tidak hanya bermain game, anak-anak SD Negeri 1 Klieng juga masih suka bermain dengan temannya dari pada membaca buku.⁶⁸

b. Perhatian

Minat baca anak di SD Negeri 1 Klieng juga dapat dilihat dari perhatian anak terhadap berbagai fasilitas membacanya seperti buku-buku dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Rasa Perhatian

No	Kategori	Jawaban
1	Sangat Perhatian	3
2	Perhatian	3
3	Jarang	4

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 10 orang tua yang diwawancarai terdapat 4 orang tua mengatakan anaknya jarang perhatian terhadap kegiatan membaca. Selebihnya 3 orang menyatakan

⁶⁸ Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 15 Juni 2021

perhatian dan sering membaca dan 3 orang menyatakan perhatian anak ada saat adanya PR dari sekolah baru anak perhatian terhadap bukunya.⁶⁹

c. Rasa Suka

Rasa suka anak akan kegiatan membaca di SD Negeri 1 Klieng juga menggambarkan minat baca yang tinggi. Dalam hal ini rasa suka akan membaca tersebut dapat dilihat dari keinginan anak yang secara terus menerus memiliki buku bacaan dengan membeli buku baik secara pribadi maupun melalui orang tua. Berdasarkan keterangan dari pihak orang tua dapat diketahui rasa senang anak membeli buku untuk dibaca dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rasa Suka

No	Kategori	Jawaban
1	Membeli Buku	2
2	Membeli Permainan	8

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Jawaban orang tua di atas menunjukkan bahwa minat baca anak di SD Negeri 1 Klieng dilihat dari rasa suka masih minim, dimana anak lebih memilih memiliki permainan dari pada membeli buku-buku bacaan untuk kepentingan dirinya. Hal ini juga diperkuat oleh keterangan banyak orang tua bahwa sangat minim anak-anak meminta pada orangtuanya untuk dibelikan buku.⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 16 Juni 2021

⁷⁰ Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 15 Juni 2021

d. Dorongan Diri

Minat baca anak di SD Negeri 1 Klieng juga dapat diukur dengan melihat dorongan dalam diri anak tersebut. Dorongan diri untuk membaca tersebut terlihat apakah anak mau membaca karena disuruh atau kesadaran dirinya sendiri. Menurut keterangan dari orang tua yang anaknya sekolah di SD Negeri 1 Klieng bahwa Sebagian orang tua mengakui anaknya mau membaca apabila sudah disuruh oleh orang tuanya. Namun ada juga anak yang keinginan membacanya karena keinginan sendiri tanpa disuruh oleh orangtua. Adapun hasil keterangan orang tua terkait dorongan diri anak untuk membaca di SD Negeri 1 Klieng dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Dorongan Diri

No	Kategori	Jawaban
1	Disuruh orang tua	6
2	Keinginan Anak Sendiri	4

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dorongan diri anak untuk membaca di SD Negeri 1 Klieng karena disuruh oleh orang tua atau gurunya, dimana dari 10 orang tua yang diwawancarai terdapat 6 orang tua mengatakan anaknya baru mau membaca setelah disuruh dan hanya 4 orang tua yang mengakui anaknya dalam membaca karena keinginan sendiri.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sikap orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak di SD Negeri 1 Klieng sudah

mengambarkan sikap yang baik, dimana orang tua meyakini peran penting dalam menumbuhkan minat baca anak terutama dimulai dalam lingkungan keluarga. Orang tua memberikan dukungan dalam menumbuhkan minat baca anak baik melalui pemberian hadiah bagi anak yang rajin membaca dan memberikan ganjaran bagi anaknya yang malas membaca. Sikap mendukung ini juga disertai dengan memenuhi kebutuhan membaca anak seperti membeli buku, meluangkan waktu untuk menemani anak membaca serta fasilitas membaca lainnya juga diupayakan.

Dukungan dan sikap orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak ini sebagaimana hasil penelitian sebelumnya, seperti kajian Nafotira yang mengatakan bahwa orang tua sudah cukup baik dalam menjalankan peranannya untuk mengembangkan minat membaca anak yang ditunjukkan dengan sikap perhatian orang tua untuk mendampingi anak-anaknya dalam kegiatan membaca.⁷¹

Namun, sikap orang tua yang kuat mendukung kegiatan membaca anak di di SD Negeri 1 Klieng ini belum memperlihatkan hasil yang maksimal, karena Sebagian anak di SD Negeri 1 Klieng masih tergolong minim minat bacanya. Anak-anak masih merasa tidak senang dan tidak mau membaca bahkan anak lebih memilih melakukan kegiatan lain seperti bermain game dan sebagainya dari pada membaca. Dorongan dalam diri anak untuk membaca juga minim, dimana anak baru membaca jika sudah disuruh oleh orang tua atau gurunya bukan dari dorongan diri anak sendiri untuk membaca.

⁷¹ Nafotira, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1 di Surabaya, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2018), h. 16.

Dilihat dari perhatian anak terhadap fasilitas membacanya seperti buku tergolong baik karena dijaga dengan baik untuk dapat dimanfaatkan saat hendak menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini bisa terjadi karena sebagian orang tua tidak mendampingi anak saat membaca padahal anak pada fase belajar membaca perlu didampingi oleh orang tua.⁷²

Sebagian besar orang tua anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam telah mengambil peran dalam meningkatkan minat baca anaknya yang ditandai dengan adanya dukungan kepada anak seperti mendampingi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menemani anak untuk mengunjungi perpustakaan sekitar tempat tinggal mereka. Orang tua juga sangat meyakini bahwa sikap yang baik perlu adanya dukungan yang baik terhadap anak baik di lingkungan keluarga maupun saat anak berada di lingkungan SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam.

⁷² Wawancara dengan orang tua anak pada tanggal 15 Juni 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

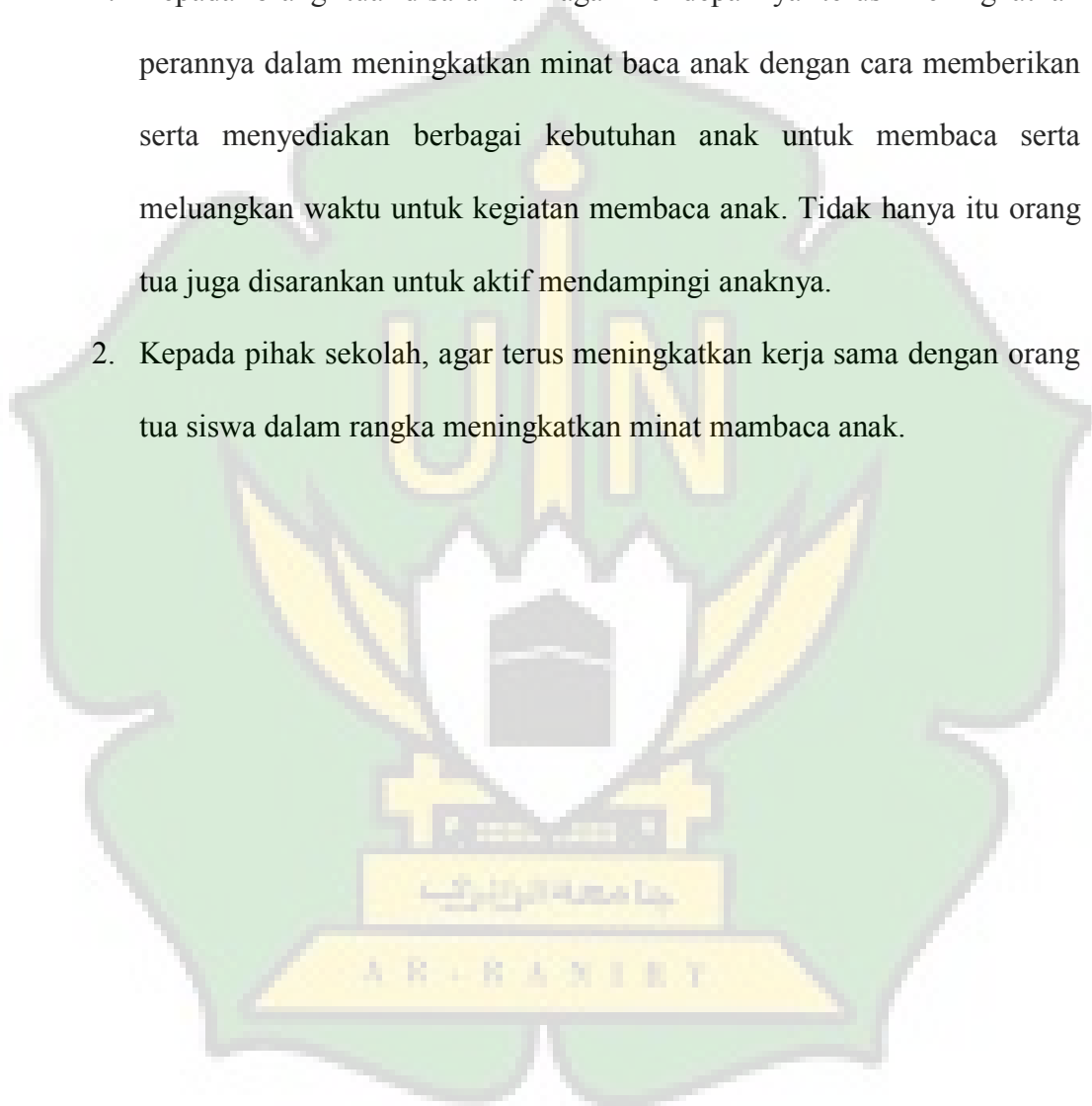
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng meyakini pentingnya minat baca anak dimulai dari lingkungan keluarga serta orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca tersebut. Orang tua merasa senang melihat anaknya mau membaca dengan menyediakan fasilitas untuk membaca dan memberikan hadiah jika anaknya mau membaca, sebaliknya anak yang malas membaca diberikan hukuman.
2. Walaupun orang tua telah memperlihatkan sikap yang baik dalam menumbuhkan minat baca anak di SD Negeri 1 Klieng, namun minat membaca anak masih tergolong rendah, terutama jika dilihat dari aspek rasa senang, rasa suka dan dorongan dalam diri anak untuk membaca. Namun, dilihat dari aspek perhatian anak di SD Negeri 1 Klieng sudah terlihat baik, karena sebagian besar anak perhatian terhadap buku dan mengerjakan tugas.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua disarankan agar ke depannya terus meningkatkan perannya dalam meningkatkan minat baca anak dengan cara memberikan serta menyediakan berbagai kebutuhan anak untuk membaca serta meluangkan waktu untuk kegiatan membaca anak. Tidak hanya itu orang tua juga disarankan untuk aktif mendampingi anaknya.
2. Kepada pihak sekolah, agar terus meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan minat membaca anak.



DAFTAR PUSTAKA

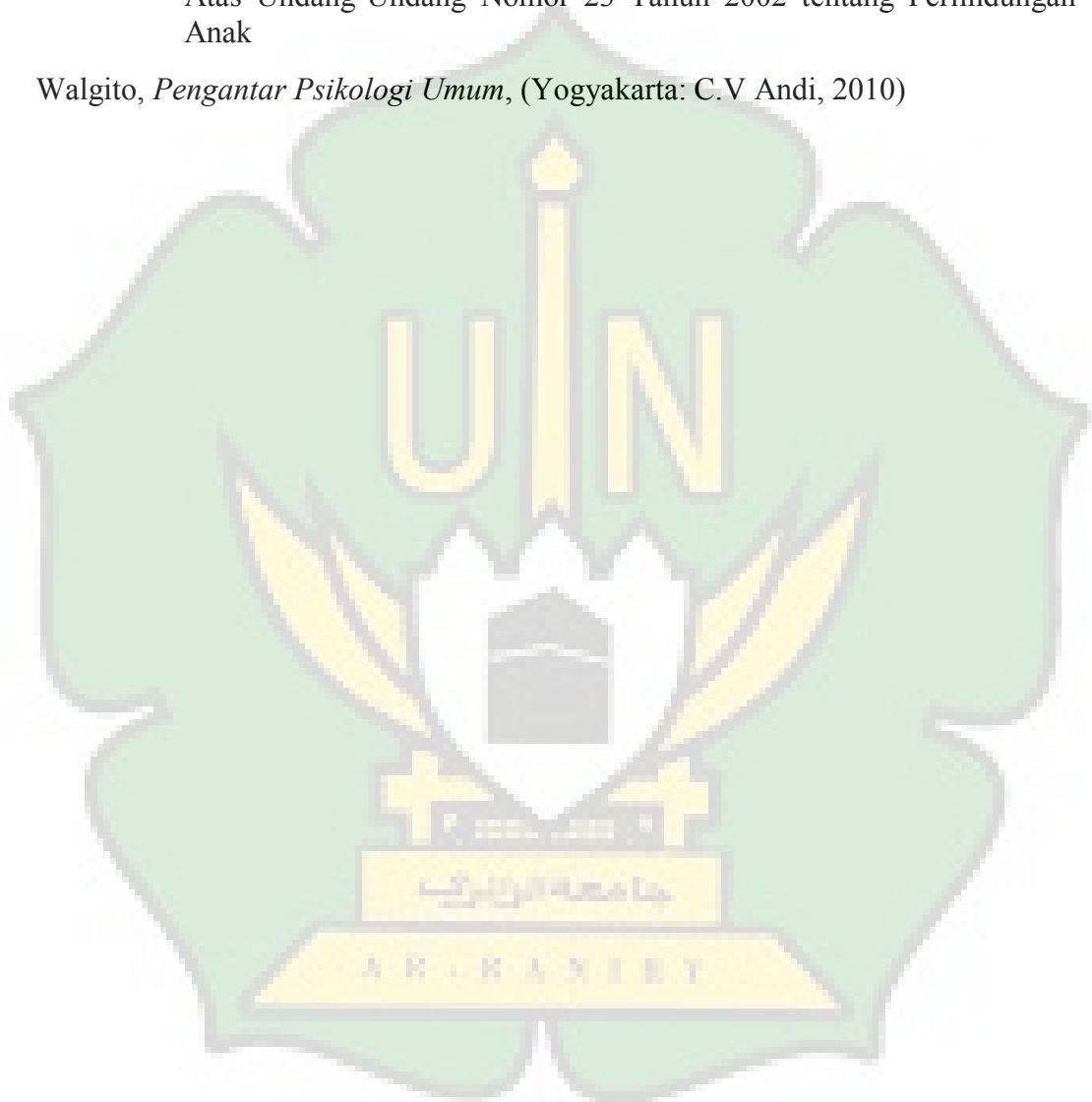
- Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2012)
- Anggraini, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK di Kecamatan Pulung, *Jurnal Ilmu Informasi dan perpustakaan Vol 1 No 2*, tahun 2016.
- Anna Yulia, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015
- Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2010
- Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2015
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Cintamy, Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Tempel Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Damiati, *Perilaku Konsumen, edisi ke-1*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2044
- Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Fauzi, *Membuat Anak Gila Membaca*, Bandung: Mizam Pusaka, 2007
- Gerungan, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Refika Aditama, 2004

- Ginting, Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 04/Th. IV/ Juli 2015.
- Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung; Angkasa, 2015
- Hadiyanto dan Makinuddin, *Analisis Sosial*, Bandung : Yayasan Akatiga, 2014
- Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*, Jakarta : Bmi Aksara, 2015
- Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012
- M. Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, Bandung: Mizania, 2007
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaj Rosda Karya, 2006
- Muhammad Faisal, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangngga, 2009
- Munandar, *Memupuk Minat untuk Membaca*, Jakarta: IKAPI, 2012
- Nafotira, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1 di Surabaya, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2018
- Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta: Gajah Mada University Press, 2007
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2012.
- Sarlito & Meinarno, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009
- Singgih, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007
- Slameto. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto:Bandung, 2013
- Tampubolon, *Mengembangkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2015
- Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Penerbit Angkasa, 2000

Umu Kulsum, Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak di SD N Demangan I Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2010)





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 9/UJ.08/FAH/KP.004/1/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Dasri Faidzah Nur
NIM : 140503118
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Sikap Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Januari 2021 M
24 Jumadil Awal 1442

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 575/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : DASRI FAIDZAH NUR / 140503118
Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Desa Klieng Meuria Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Sikap Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juni 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Oktober
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

AR-RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 KLIENG**

NPSN :10107315 Jln. Mesjid Kemukiman Klieng, Desa Klieng Meuria Kode Pos 23373
Email : sdnegeri1klieng@gmail.com Website : <http://sdnegeri1klieng.blogspot.co.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 61/ VI/ 2021

Kepala SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DASRI FAIDZAH NUR
NIM : 140503118
Semester/ Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Gampong Klieng Meuria Kecamatan Baitussalam
Kabupaten Aceh Besar
Judul Skripsi : **Analisis Sikap Orang Tua Dalam Menumbuhkan
Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng
Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar**

Benar yang namanya diatas telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Klieng mulai dari tanggal 14 Juni s/d 16 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Klieng, 19 Juni 2021
Kepala SD Negeri 1 Klieng

ASHAWI, S. Pd SD
19671011 199212 1 003

INSTRUMEN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

B. PERTANYAAN PENELITIAN SIKAP ORANG TUA

No	Pertanyaan
Komponen Kognitif	
1	Apakah bapak/ibu meyakini minat baca anak perlu dibentuk dari rumah?
2	Apakah bapak/ibu meyakini orang tua punya peran penting dalam menumbuhkan minat baca anak ?
Komponen Afektif	
3	Apakah bapak/ibu merasa senang dalam melakukan kegiatan untuk membuat anak mau membaca ?
4	Apa yang bapak/ibu lakukan pada anak jika dia malas membaca dan jika suka membaca ?
Komponen Konatif	
5	Apa yang bapak/ibu lakukan di rumah agar anak mau membaca?
6	Fasilitas atau usaha apa yang bapak/ibu lakukan agar anak membaca di rumah ?

C. PERTANYAAN PENELITIAN MINAT BACA ANAK

No	Pertanyaan
Rasa Senang	
1	Anak bapak/ibu lebih senang membaca atau bermain game pada saat dirumah ?
2	Anak bapak/ibu lebih menyenangi bermain dengan teman-temannya atau membaca buku pelajaran sekolah ?
Perhatian	
3	Anak bapak/ibu perhatian terhadap buku-buku bacaannya dengan sering membacanya?
4	Anak-anak ibu lebih menyukai berteman dengan anak lain yang perhatian terhadap kegiatan membaca atau sebaliknya ?

Rasa Suka	
5	Apakah anak bapak/ibu sering meminta untuk dibelikan buku-buku bacaan terkait pelajaran ?
6	Anak bapak/ibu lebih menyukai membeli buku atau mainan ?
Dorongan Diri	
7	Anak bapak/ibu melakukan kegiatan membaca setelah disuruh atau kesadaran dirinya sendiri?
8	Anak bapak/ibu melakukan kegiatan membaca karena menginginkan prestasi yang baik dari teman-temannya ?



DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Dengan Orang Tua Anak



Gambar 1 wawancara dengan ibu Lina Riyati



Gambar 2 wawancara dengan ibu Fatimah



Gambar 3 wawancara dengan ibu Nurmala



Gambar 4 wawancara dengan ibu Hajistina



Gambar 5 wawancara dengan ibu Fiza Khalida



Gambar 6 wawancara dengan ibu Jamaliah